



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 5952-5963
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kinerja dan Alternatif Pengendalian Kemacetan Pada Ruas Jalan Poros Pallangga Kabuapten Gowa

Abdul Malik Halim^{1✉}, Lambang Basri², Ilham Syafey³
Magister Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia
Email: rayyaaldian@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja pada Ruas Jalan Poros Pallangga di Kabupaten Gowa dalam menghadapi kemacetan, serta melakukan kajian terhadap faktor dan solusi yang berpengaruh terhadap kinerja jalan dalam mengendalikan kemacetan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI:1997). Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan yang relevan. Pertama, terkait kinerja Ruas Jalan Poros Pallangga di Kabupaten Gowa terhadap kemacetan, terdapat dua ruas jalan yang menjadi fokus penelitian. Pertama, Poros Jalan Pallangga dengan arah ke Takalar, memiliki Derajat Kejenuhan sebesar 0,29 dan Tingkat Pelayanan (B). Sedangkan arah ke Makassar memiliki Derajat Kejenuhan sebesar 0,42 dan Tingkat Pelayanan (B). Kedua, Poros Jalan Usman Salengke dengan arah ke Takalar memiliki Derajat Kejenuhan sebesar 0,81 dan Tingkat Pelayanan (D), sedangkan arah ke Makassar memiliki Derajat Kejenuhan sebesar 0,25 dan Tingkat Pelayanan (B). Dalam mengendalikan kemacetan, solusi yang diusulkan adalah melakukan rekayasa lalu lintas pada poros Usman Salengke arah Kabupaten Takalar. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengendalian lalu lintas dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Rekayasa lalu lintas dapat melibatkan pengaturan sistem lampu lalu lintas, pembatasan akses, atau pengaturan pola arus lalu lintas yang lebih efisien. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran mengenai kinerja jalan pada Ruas Jalan Poros Pallangga dan solusi yang dapat diterapkan untuk mengendalikan kemacetan. Temuan ini dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan dan pengelolaan lalu lintas di wilayah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada standar dan pedoman yang telah ditetapkan dalam MKJI untuk memastikan efisiensi dan kualitas pelayanan jalan yang lebih baik.

Kata Kunci : *Kinerja, Kemacetan, Pengendalian, MKJI 1997*

Abstract

This study aims to analyze the performance of the Poros Pallangga Road Section in Gowa Regency in dealing with congestion, as well as to study the factors and solutions that influence road performance in controlling congestion. The research method used is quantitative descriptive analysis based on the Indonesian Highway Capacity Manual (MKJI: 1997). The research results show several relevant findings. First, regarding the performance of the Poros Pallangga Road Section in Gowa Regency against congestion, there are two road sections that are the focus of the research. First, Jalan Pallangga Axis in the direction of Takalar, has a Degree of Saturation of 0.29 and Service Level (B). While the direction to Makassar has a Degree of Saturation of 0.42 and a Service Level (B). Second, Jalan Usman Salengke Axis in the direction to Takalar has a Degree of Saturation of 0.81 and Service Level (D), while the direction to Makassar has a Degree of Saturation of 0.25 and Service Level (B). In controlling congestion, the proposed solution is to carry out traffic engineering on the Usman Saleng axis towards Takalar Regency. It aims to optimize traffic control using predetermined methods. Traffic engineering can involve setting up traffic light systems, restricting access, or setting up more efficient traffic flow patterns. Thus, this study provides an overview of road performance on the Pallangga Poros Road Section and solutions that can be applied to control congestion. These findings can be used as a basis for planning and managing traffic in the region. In addition, this research also refers to the standards and guidelines set out in the MKJI to ensure better efficiency and quality of road services.

Keywords: *Performance, Traffic jam, Control, MKJI 1997*

PENDAHULUAN

Permasalahan transportasi secara umum diawali oleh tingkat pertumbuhan populasi sebagai penduduk baik secara nasional maupun secara lokal memiliki angka pertumbuhan yang cukup memberi pengaruh terhadap permintaan pergerakan berlalulintas. Fuadi, (2021); Narulita, et,al (2023) berpendapat yang sama bahwa pada data sensus kependudukan tahun 2010 - 2020, rata-rata laju pertumbuhan penduduk Indonesia sebesar 1,25 persen, dan mengalami penurunan pertumbuhan dibandingkan pada periode 1971-1980 dengan angka sebesar 2,31 persen. Secara umum pertumbuhan populasi sebagai penduduk di Wilayah perkotaan memiliki dua sumber, yaitu penduduk asli berdasar sensus penduduk kota dan penduduk pendatang sebagai arus urbanisasi masuk keperkotaan. Mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2020, jumlah penduduk di Sulawesi Selatan sebanyak 9,07 juta jiwa pada tahun lalu (2020). Rata-rata laju pertumbuhan penduduknya selama satu dekade terakhir sebesar 1,18%. Penduduk Sulawesi Selatan paling banyak ada di Kota Makassar, yakni 1,42 juta jiwa. Sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Gowa pada tahun 2021 yaitu sebanyak ±766.286 jiwa. dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,24%. (Fadillah, 2022).

Pertumbuhan dan perkembangan transportasi berdampak pada berbagai masalah lalu lintas khususnya di perkotaan, antara lain: kecelakaan, kurangnya lahan parkir untuk kendaraan pribadi, dan kongesti atau kemacetan lalu lintas. Fenomena kemacetan merupakan suatu permasalahan dalam lingkup transportasi yang dialami oleh berbagai kota-kota besar khususnya di Indonesia. Dewi, (2017). Harahap, (2013) menyatakan hal yang sama bahwa tingginya tingkat pertumbuhan penduduk di wilayah perkotaan menimbulkan berbagai masalah yang kompleks terutama dalam bidang transportasi dimana dengan semakin bertambahnya penduduk akan meningkatkan mobilitas dari pada sistem transportasi. Sungguminasa adalah Kelurahan di Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, daerah yang terletak 10 Km dari Kota Makassar ini merupakan Ibu Kota Kabupaten yang wilayah geografisnya berupa daratan. Transportasi melalui jalan merupakan moda transportasi yang paling dominan melalui moda transportasi lainnya, terutama dalam bidang lalu lintas dan angkutan jalan. Pasar sayur merupakan salah satu pasar tradisional milik Pemerintah Kabupaten Gowa, Pasar ini didirikan bertujuan untuk mengurangi dampak kemacetan akibat adanya pasar subuh disepanjang Jalan Poros Sungguminasa-Takalar, sehingga tidak ada lagi hambatan atau kemacetan pada pengguna jalan akibat adanya penjual sayur di bahu Jalan.

Perkembangan jumlah volume kendaraan yang tidak seimbang dengan kapasitas ruas jalan yang ada merupakan salah satu sebab menurunnya kinerja suatu ruas jalan. Hal lain yang memberi pengaruh kinerja ruas jalan adalah adanya hambatan samping yang timbul akibat karena adanya kendaraan yang melakukan parkir pada sisi badan jalan termasuk pihak para Pedagang Kaki Lima (PKL) dan sebagainya. Komponen atau faktor-faktor pada aspek kinerja suatu ruas jalan, mencakup volume kendaraan, kapasitas jalan, hambatan samping, tundaan, panjang antrian, waktu tempuh, Derajat kejenuhan tinggi, serta tingkat pelayanan jalandengan kondisi keberadaan ruas Jalan Palangga di Kota Gowa yang semakin padat dan menimbulkan kemacetan, maka perlu dilakukan analisis dan kajian kaitannya dengan kinerja ruas jalan tersebut, untuk dapat ditemukan alternatif dalam mengatasi atau mengendalikan masalah yang ada khususnya kemacetan lalulintas pada ruas jalan tersebut.

Berdasar pada survei pendahuluan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kepadatan lalulintas di ruas jalan perkotaan, terkhusus pada ruas jalan poros Pallangga Kota Gowa, berdasar survei lalulintas dan fenomena visual, dapat dikemukakan beberapa faktor penyebab kepadatan dan menurunnya kinerja ruas jalan pada ruas jalan tersebut, antara lain: (1) Volume lalulintas: sepanjang ruas jalan ini, merupakan ruas jalan utama yang menghubungkan beberap ruas jalan lainnya sehingga kepentingan masyarakat lebih

terfokus melalui jalan Poros Pallangga; (2) Kepadatan ruas jalan : sepanjang ruas jalan terdapat beberapa titik yang menjadi tempat konsentrasi masyarakat, misal; adanya tempat atau pasar tradisional sayur, sekolah, dan berbagai aktivitas lainnya; (3) Hambatan samping : sepanjang ruas ini akibat adanya konsentrasi berbagai pusat aktivitas masyarakat menyebabkan pengendara sering dan banyak melakukan parkir sementara pada badan jalan, demikian halnya dengan Pedagang Kaki Lima PKL, yang tidak dapat di hindari baik yang bersifat sementara maupun yang aktif setiap hari dari pagi sampai malam; (4) Kondisi Geometris Jalan: Geometris jalan poros Pallangga merupakan ruas jalan 2 arah 2 lajur, sebagai jalan utama lebar efektif jalan terhadap hambatan dan volume lalu lintas khususnya pada jam sibuk cukup menimbulkan masalah pergerakan lalu lintas. Berdasarkan fenomena dan fakta visual hasil survei pendahuluan tersebut, dengan berbagai faktor berpengaruh pada kondisi lalu lintas sehingga Kinerja ruas jalan menjadi perhatian untuk dilakukan analisis dan kajian untuk dapat memberi alternatif pengendalian guna meminimalkan permasalahan kinerja ruas jalan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian menggunakan paradigma Kuantitatif dan kualitatif metodologi yang di gunakan dalam pelaksanaan penelitian ini fokus pada masalah Kinerja atau Tingkat Kemacetan dan Fungsi Pengendalian suatu ruas jalan dengan melakukan survei dan pengukuran lapangan serta observasi berbagai aktivitas sepanjang objek ruas jalan yang diteliti. Lokasi penelitian Fokus pada ruas Jalan poros Pallangga Kabupaten Gowa. Penelitian dilakukan selama 3 hari setiap lokasi penelitian yaitu 2 (dua) hari mewakili hari kerja, Senin dan Kamis, dan 1 (satu) hari mewakili hari libur diambil pada hari Sabtu. Waktu survei di mulai pukul 06.00 – 20.00 dengan penghitungan dilakukan per 15 menit. Setiap satu kali pengamatan. Dalam menentukan waktu survey, terdapat beberapa kondisi tertentu yang harus dihindari, yaitu: Libur, mogok kerja, pekan raya, kunjungan pejabat negara, dan acara khusus yang dapat mempengaruhi ruas jalan studi. Cuaca yang tidak normal. Halangan di jalan seperti kecelakaan dan perbaikan jalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Survei Volume Lalulintas Uji Validitas

Analisis Adapun uraian data hasil survey Volume lalulintas pada lokasi penelitian, sebagai berikut:

Data Hasil Survei Volume Lalulintas Poros Pallangga-Arah Takalar

Tabel 1. Volume Lalu Lintas (Smp/jam) Pada Jalan Poros Pallangga (Arah Takalar)

Normal

Waktu	Volume Lalulintas (Smp/Jam)		
	Kamis	Sabtu	Minggu
Vol Rerata	1297	1348	1421
Vol Maks.	1735	1751	1764
Vol Min.	866	1107	1220
Vol Rerata dalam Tiga Hari			1355
Vol Maks. dalam Tiga Hari			1764
Vol Min dalam Tiga Hari			866

Sumber : Hasil Survei, di olah peneliti (2023)

Data Hasil Survei Volume Lalulintas Poros Pallangga-Arah Makassar

Tabel 2. Volume Lalu Lintas (Smp/jam) Pada Jalan Poros Pallangga (Arah Makassar)

Opposite

Waktu	Volume Lalulintas (Smp/Jam)		
	Kamis	Sabtu	Minggu
Vol Rerata	1947	1583	1400
Vol Maks.	2590	2355	1837
Vol Min.	1562	1203	971
Vol Rerata dalam Tiga Hari			1644
Vol Maks. dalam Tiga Hari			2590
Vol Min dalam Tiga Hari			971

Sumber : Hasil Survei, di olah peneliti (2023)

Data Hasil Survei Volume Lalulintas Jalan Usman Salengke-Arah Gowa

Tabel 3. Volume Lalu Lintas (Smp/jam) Pada Jalan Usman Salengke Kab Gowa (Arah Takalar) Normal

Waktu	Volume Lalulintas (Smp/Jam)		
	Kamis	Sabtu	Minggu

Vol Rerata	1847	1896	2034
Vol Maks.	2975	2425	3313
Vol Min.	1354	1484	1472
Vol Rerata dalam Tiga Hari			1926
Vol Maks. dalam Tiga Hari			3313

Sumber : Hasil Survei, di olah peneliti (2023)

Data Hasil Survei Volume Lalulintas Jalan Usman Salengke- Gowa Arah Makassar

Tabel 4. Volume Lalu Lintas (Smp/jam) Pada Jalan Usman Salengke Kab Gowa (Arah Makassar) Opposite

Waktu	Volume Lalulintas (Smp/Jam)		
	Kamis	Sabtu	Minggu
Vol Rerata	491	477	549
Vol Maks.	786	818	1121
Vol Min.	0	0	0
Vol Rerata dalam Tiga Hari			506
Vol Maks. dalam Tiga Hari			1121
Vol Min dalam Tiga Hari			0

Sumber : Hasil Survei, di olah peneliti (2023)

Hasil Perhitungan Kapasitas Ruas Jalan

Kapasitas ruas jalan menunjukkan daya tampung maksimum arus lalu lintas yang dapat melalui suatu ruas jalan. Pada studi ini, nilai kapasitas dasar ruas jalan diestimasi sesuai dengan tipe dan jenis jalan tersebut yang di hitung menggunakan Persamaan pada Bab II persamaan 2.2 sedangkan kapasitas terkoreksinya disesuaikan dengan kondisi lingkungan jalan berdasarkan data hasil survai. Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh nilai kapasitas ruas jalan di sekitar wilayah studi sebagaimana:

$$C = C_o \times FC_W \times FC_{SP} \times FC_{SF} \times FC_{CS} \text{ (smp/jam)}$$

Perhitungan Untuk Ruas Jalan Poros Pallangga (Arah Takalar)

$C_o = 1500$ smp/jam/lajur, untuk kapasitas dasar jalan 4 lajur

$(1650 \times 4) = 6600$ smp/jam) (*Lihat Tabel 2.7 Hal.17*)

$FC_W = 0.96$ (Lihat Tabel FC_W)

$FC_{SP} = 1,00$ (Lihat Tabel FC_{SP})

$FC_{SF} = 1,03$ (Lihat Tabel FC_{SF})

$FC_{CS} = 0,94$ (Lihat Tabel FC_{CS})

$$C = C_o \times FC_W \times FC_{SP} \times FC_{SF} \times FC_{CS}$$

$$= 6600 \times 0,96 \times 1,00 \times 1,03 \times 0,94$$

$$= 6135 \text{ smp/jam}$$

Selanjutnya Rekapitulasi Kapasitas keempat ruas jalan yang diteliti:

Tabel 5. Rekapitulasi Kapasitas Ruas Jalan Pada keempat ruas jalan

No	Nama Ruas	Co	FCw	FC _{SP}	FC _{SF}	FC _{CS}	C
1	Jl. Poros Pallangga (Arah Takalar)	6.600	0.96	1,00	1,03	0,94	6135
2	Jl. Poros Pallangga (Arah Makassar)	6.600	0.96	1,00	1,03	0,94	6135
3	Jl. UsmanSalengke (Arah Takalar)	5.800	0.87	1,00	0,86	0,94	4079
4	Jl. UsmanSalengke (Arah Makassar)	5.800	0.87	1,00	0,96	0,94	4554

Sumber: Hasil Perhitungan di olah peneliti (2023)

Perhitungan Derajat Kejenuhan

Nilai derajat kejenuhan (DK) merupakan salah satu indikator utama yang dapat menunjukkan kinerja pelayanan lalu lintas dari suatu ruas jalan. Nilai DK merupakan rasio antara volume lalu lintas yang melalui suatu ruas jalan dengan kapasitas ruas jalan tersebut. Berdasarkan data volume lalu lintas dan nilai kapasitas terkoreksi ruas jalan dari berbagai ruas jalan yang ada di sekitar wilayah studi, maka diperoleh hasil analisis nilai derajat kejenuhan (DK) ruas jalan yang dilokasi penelitian; yaitu : $DS = Q/C$ Dimana : Q = Arus Lalu Lintas; C = Kapasitas Perhitungan Derajat Kejenuhan untuk ruas Jalan Poros Pallangga Arah Takalar

$$DS = Q/C \text{ diperoleh } DS = 1.764/6.135 = 0.29$$

Selanjutnya Rekapitulasi Kapasitas keempat ruas jalan yang diteliti :

Tabel 6. Derajat Kejenuhan Lalu Lintas Ruas Jalan Ruas Jalan Pada keempat ruas jalan

Nama Ruas Jalan	Vol. Lalu Lintas (Q) (Smp/Jam)	Kapasitas (C) (Smp/Jam)	DS
Jl. Poros Pallangga (Arah Takalar)	1.764	6.135	0,29

Jl. Poros Pallangga (Arah Makassar)	2.590	6.135	0,42
Jl. Usman Salengke (Arah Takalar)	3.313	4.079	0,81
Jl. Usman Salengke (Arah Makassar)	1.121	4.554	0,25

Sumber: Hasil Perhitungan di olah peneliti (2023)

Perhitungan Kecepatan

Untuk menentukan nilai kecepatan arus lalu lintas pada berbagai ruas jalan di sekitar wilayah studi yang dinyatakan dalam bentuk kecepatan arus bebas, kecepatan berdasarkan derajat kejenuhan yang diperoleh dari bab II persamaan 2.1 dan kecepatan aktual yang diperoleh dari hasil survai disajikan pada Tabel 4.8. dan Gambar 4.7. sebagai berikut :

Kecepatan Arus Bebas

$$FV = (Fvo + FVw) \times FFVsf \times FFVcs$$

$$FV = \text{Kecepatan Arus Bebas}$$

$$FVo = \text{Kecepatan Arus Bebas Dasar}$$

$$FVw = \text{Kecepatan arus bebas untuk lebar jalur lalulintas}$$

$$FFVsf = \text{Kecepatan Arus Bebas untuk hambatan Samping}$$

$$FFVcs = \text{Kecepatan Arus Bebas untuk Ukuran Kota}$$

Perhitungan Kecepatan untuk ruas Jalan Poros Pallangga Arah Takalar:

$$FV = (Fvo + FVw) \times FFVsf \times FFVcs$$

$$FV = (57+(-3)) \times 0,99 \times 0,95$$

$$= 51 \text{ Km/jam}$$

Tabel 7. Rekapitulasi Kecepatan Lalu Lintas Ruas Jalan Pada keempat ruas jalan

No	Nama Ruas Jalan	Nilai Kecepatan Arus Lalu Lintas (Km/Jam)		
		Kec. Arus Bebas	Kec. Berdasarkan DK	Kec. Aktual
1	Poros Pallanga (Arah Takalar)	52	30	37
2	Poros Pallanga (Arah Makassar)	52	29	28
3	Usman Salengke (Arah	51	23	22

	Takalar)			
4	Usman Salengke (Arah Makassar)	52	30	47

Sumber: Hasil Perhitungan di olah peneliti

Perhitungan Tundaan

Tundaan merupakan gambaran terhadap telatnya waktu yang dibutuhkan suatu kendaraan untuk sampai pada tujuan dalam satu ruas jalan tertentu. Tundaan pada masing – masing ruas sekitar dan lokasi studi dapat di hitung dengan persamaan di bawah dan hasilnya untuk ruas lain dapat di lihat dari tabel 8 di bawah ini:

$$DJ = 1.5034 / (0,346 - 0.246 \times DS) - (1 - DS) \times 1,8$$

Untuk Tundaan yang terjadi di ruas jalan Poros pallangga kab gowa Arah Takalar padahari minggu pukul 16.45 – 17.45 adalah

$$DJ = 1,5034 / (0,346 - 0,246 \times 0,60) - (1 - 0,29) \times 1,8$$

$$DJ = 2.53 \text{ det/smp}$$

Tabel 8. Rekapirulasi Perhitungan Tundaan Pada Keempat Ruas Jalan

Nama Ruas	DS	DJ
Jl. Poros Pallangga Kab. Gowa (Arah Takalar)	0,29	2.53
Jl. Poros Pallangga Kab. Gowa (Arah Makassar)	0,42	3.30
Jl. Usman Salengke Kab. Gowa (Arah Takalar)	0,81	6,85
Jl. Usman Salengke Kab. Gowa (Arah Makassar)	0,25	2,32

Sumber: Hasil Perhitungan di olah peneliti (2023)

Waktu Tempuh

Waktu tempuh adalah waktu yang diperlukan oleh oleh sebuah kendaraan untuk sampai di titik tujuan. Untuk menghitung waktu tempuh di gunakan persamaan:

$$T = Lw \times 3,6 / V$$

Dimana: TT = Waktu Perjalanan; Lw = Panjang Jalan (m), dan V = Kecepatan tempuh (km/jam)

Untuk Jl. Poros Pallangga Kab. Gowa Arah Takalar:

$$T = 3200 \times 3,6 / 30 \text{ diperoleh Waktu Tempuh (T) = 386 dtk}$$

Tabel 9. Rekapitulasi Waktu Tempuh Pada Keempat Ruas Jalan

No.	Nama Ruas Jalan	Waktu Tempuh (dtk)
1	Jl. Poros Pallangga Kab. Gowa (Arah Takalar)	386
2	Jl. Poros Pallangga Kab. Gowa (Arah Makassar)	429
3	Jl. Usman Salengke Kab. Gowa (Arah Takalar)	146
4	Jl. Usman Salengke Kab. Gowa (Arah Makassar)	11

Sumber: Hasil Perhitungan di olah peneliti (2023)

Tingkat Pelayanan Jalan

Tingkat pelayanan (level of service) adalah ukuran kinerja ruas jalan atau simpang jalan yang dihitung berdasarkan tingkat penggunaan jalan, kecepatan, kepadatan dan hambatan yang terjadi. Dalam bentuk matematis tingkat pelayanan jalan ditunjukkan dengan:

$$ITP = Q/C$$

Dimana; Q = volume lalu lintas, C = kapasitas jalan

Tabel 10. Rekapitulasi Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service) Keempat Ruas Jalan

No.	Nama Ruas Jalan	Level of Service (LOS)
1	Jl. Poros Pallangga Kab. Gowa (Arah Takalar)	B
2	Jl. Poros Pallangga Kab. Gowa (Arah Makassar)	B
3	Jl. Usman Salengke Kab. Gowa (Arah Takalar)	D
4	Jl. Usman Salengke Kab. Gowa (Arah Makassar)	B

Sumber: Hasil Perhitungan di olah peneliti (2023)

Berdasar pada hasil perhitingan komponen Kinerja Ruas jalan pada keempat ruas jalan pada penelitian ini, selanjutnya dibuat rekapitulasi Kinerja Ruas jalan berdasar komponen kinerja jalan, sebagai berikut :

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Kinerja Ruas Jalan Poros Pallangga Kabupaten Takalar

No.	Nama Ruas Jalan	Capa	Ds	Kec	Tunda	Waktu	LOS
		citas		LL	an	Tempuh	
		Smp/jam	-	Km/Jam	Det/smp	det	-
1	Jl. Poros Pallangga Kab. Gowa (Arah Takalar)	6135	0,29	37	2.53	386	B
2	Jl. Poros Pallangga Kab. Gowa (Arah Makassar)	6135	0,42	28	3.30	429	B
3	Jl. Usman Salengke Kab. Gowa (Arah Takalar)	4079	0,81	22	6,85	146	D
4	Jl. Usman Salengke Kab. Gowa (Arah Makassar)	4554	0,25	47	2,32	11	B

Sumber: Hasil Perhitungan di olah peneliti (2023)

SIMPULAN

Dalam Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja Ruas Jalan Poros Pallangga di Kabupaten Gowa terhadap kemacetan memiliki hasil yang beragam. Pada Poros Jalan Pallangga, baik arah Takalar maupun arah Makassar, ditemukan tingkat Derajat Kejenuhan yang masih tergolong rendah yaitu sebesar 0,29 dan 0,42, serta Tingkat Pelayanan yang tergolong baik (B). Namun, pada Poros Jalan Usman Salengke, arah Takalar menunjukkan tingkat Derajat Kejenuhan yang tinggi yaitu 0,81, mengindikasikan kepadatan yang signifikan, dengan Tingkat Pelayanan yang tergolong rendah (D). Sedangkan arah Makassar menunjukkan tingkat Derajat Kejenuhan yang lebih rendah yaitu 0,25, dengan Tingkat Pelayanan yang baik (B). Dalam hal ini, perlu dilakukan langkah-langkah pengendalian kemacetan terutama pada Poros Jalan Usman Salengke arah Takalar untuk

meningkatkan tingkat pelayanan dan mengurangi kepadatan lalu lintas di ruas jalan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Y. S. (2017). Arus Urbanisasi dan Smart City. In Prosedding Seminar Nasional Inovasi Teknologi.
- Harahap, F. R. (2013). Dampak urbanisasi bagi perkembangan kota di Indonesia. *Society*, 1(1), 35-45.
- Narulita, L., Herdiana, H., & Jayatmi, I. (2023). Hubungan Persepsi Suami, Media Informasi Dan Peran Tenaga Kesehatan Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Kb Suntik 3 Bulan Di Pmb Y Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 754-772.
- Fuadi, H. (2021). Analisis Dampak Peningkatan Laju Pertumbuhan Penduduk (Data Sp2020) Terhadap Pengendalian Kuantitas Penduduk Di Nusa Tenggara Barat. *Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 148-155.
- Fadillah, A. (2022). The Analisis Perbandingan Algoritma Floyd-Warshall Dan A Star (A*) Dalam Penentuan Lintasan Terpendek. *Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(4), 2736-2751.